

Evaluasi rasionalitas penggunaan obat ditinjau dari indikator pelayanan pasien menurut WHO di Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2020 = Evaluation of rational drug use through patient care indicator based on WHO at Pancoran Mas Public Health Centers in Depok City on 2020

Rahmah Auliya Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507164&lokasi=lokal>

Abstrak

Indikator pelayanan pasien sebagai standar WHO dalam evaluasi penggunaan obat rasional belum diterapkan di Indonesia. Menurut penelitian, umur dan pendidikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan pasien tentang penggunaan obat benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat berdasarkan indikator pelayanan pasien WHO di Puskesmas Pancoran Mas tahun 2020. Penelitian menggunakan desain observasional dan rancangan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 60 responden, terdiri dari 30 responden hasil observasi dan 30 responden hasil wawancara. Analisis data univariat yang dilakukan menunjukkan rata-rata waktu konsultasi medis adalah $3,7 \pm 2,0$ menit; rata-rata waktu penyiapan dan penyerahan obat adalah $3,0 \pm 0,3$ menit; kesesuaian penyerahan obat adalah $96,6\% \pm 18,2\%$; pelabelan obat yang cukup adalah $97,5 \pm 7,6\%$, dan pasien dengan pengetahuan obat benar adalah $87,5 \pm 12,7\%$. Analisis bivariat inferensial dilakukan dengan metode Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal dan Uji Korelasi *Spearman* yang didapatkan hasil bahwa adanya hubungan sedang antara umur ($p = 0,028$; $r = -0,402$) dan pendidikan ($p = 0,035$; $r = 0,387$) terhadap pengetahuan pasien. Hanya satu dari lima parameter indikator pelayanan pasien yang memenuhi standar WHO. Sehingga penggunaan obat di Puskesmas Pancoran Mas dianggap tidak rasional.

.....Patient care indicators as WHO standard in the evaluation of rational drug use have not been applied in Indonesia. According to research, age and education have a significant relationship to patients' knowledge about the appropriate of drugs. The study was conducted to evaluate the rationality of drug use based on WHO patient care indicator at the Pancoran Mas Public Health Center in 2020. The study used an observational and cross-sectional design. The sample comprises of 60 respondents, consisting of 30 respondents from the observation results and 30 respondents from the interviews. The univariate data analysis carried out estimated that the average time for medical consultation was 3.7 ± 2.0 minutes; the average time of preparation and delivery of the drug was 3.0 ± 0.3 minutes; suitability of drug delivery was $96.6\% \pm 18.2\%$, adequate drug labeling was $97.5 \pm 7.6\%$, and patient with correct drug knowledge was $87.5 \pm 12.7\%$. Inferential bivariate analysis was performed using the Kolmogorov Smirnov Normality Test method, where the results were not normally distributed, and where the Spearman Correlation Test results reflected a medium relationship between age ($p = 0,028$; $r = -0,402$) and education level ($p = 0,035$; $r = 0,387$) met patient knowledge. After all, only one of five parameters corresponded to the WHO standards, concluding that the use of drugs in the Pancoran Mas Public Health Center is considered irrational.